

ABSTRAK

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor industri yang memiliki potensi bahaya dan berdampak pada kesehatan pekerja seperti kelelahan kerja, dimana kelelahan kerja dapat menurunkan produktivitas pekerja. Pekerja bekisting merupakan salah satu pekerja yang beresiko mengalami kelelahan kerja, dikarenakan aktivitas pekerjaan yang kompleks. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keluhan kelelahan kerja pada pekerja bekisting di PT. Mutiara Kahal.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel berjumlah 30 orang yang diambil secara total sampling pada pekerja bekisting di PT. Mutiara Kahal. Metode pengambilan data dilakukan dengan wawancara dengan menggunakan kuesioner IFRC untuk mengidentifikasi keluhan kelelahan kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelelahan kerja yang dialami oleh pekerja bekisting berada pada kategori tingkat kelelahan sedang 17 responden (56,7%) dan tingkat kelelahan ringan 13 responden (43,3%). Pada faktor individu umur 17-25 tahun sebanyak 3 responden (10%) responden mengalami kelelahan kerja ringan dan masa kerja < 3 tahun sebanyak 9 responden (30%) responden mengalami kelelahan kerja ringan. Oleh karena itu disarankan bagi para pekerja untuk menggunakan waktu istirahat dengan sebaik mungkin untuk menjaga stamina.

Kata kunci: IFRC, Kelelahan kerja, Pekerja Bekisting, Industri Konstruksi